

**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP  
PENINGKATAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DI MAN 1  
MAJENE KABUPATEN MAJENE**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

**OLEH :**

**Jumardi**

**NIM:20300114035**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN**

**MAKASSAR**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumardi  
NIM : 20300114035  
Tempat/Tgl. Lahir : Tarailu, 24 September 1993  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Samata  
Judul : "Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap  
Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1  
Majene Kab. Majene"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa , 20 Oktober 2018

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
  
**ALA UDDIN**  
Jumardi  
20300114035  
MAKASSAR

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi saudara **Jumardi**, NIM: 20300114035, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi yang berjudul, "**Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap peningkatan Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene Kab. Majene**", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.  
NIP: 196207071991031006

  
Dr. Baharuddin, M.M.  
NIP: 196612251994031002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene Kabupaten Majene"** yang disusun oleh **Jumardi, NIM: 20300114035**, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah, yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 21 November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 22 November 2018

### DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Sri Sulastri, S.Si., M.Si.	(.....)
Munaqisy I	: Dra. Kasmawati, M.M.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Wahyuddin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Baharuddin, M.M.	(.....)

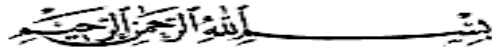
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 197301202003121001

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin* segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu' Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswahtun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Abd. Rahman** dan ibunda **Harasia** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada mereka berdua penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Amin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari M.Si, Rektor UIN Alauddin Makasar beserta wakil Rektor I, II, III, dan IV. Yang telah memberikan fasilitas pelayanan akademik dan menyediakan fasilitas media belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai saat ini.

2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I, II, dan III. Selaku pendukung dalam hal upaya menyediakan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Baharuddin, M.M. dan Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris serta para staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan selama penulis menjadi mahasiswa sampai selesai.
4. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. dan Dr. Baharuddin, M.M. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung.
6. Kepala MAN 1 Majene yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, serta guru-guru beserta staf dan peserta didik yang juga ikut membantu dalam penelitian ini
7. Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabatku Muh. Ridwan, Rustam, Rusman, Naim, Muh. Hidayat, Ambo Lipu, Haifa, Desy Farhana, Yasmin, Mei, Riska, Ana yang tidak pernah

menyerah memberi dorongan dan semangat serta membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas 1 dan 2 angkatan 2014 yang telah mengajari penulis tentang arti sebuah persaudaraan.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Makassar, 20 Oktober 2018

Penulis,



Jumardi  
20300114035



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Hipotesisi.....	11
G. Kajian Pustaka.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
A. Konsep Dasar Kepemimpinan Guru.....	14
B. Keterampilan Belajar Peserta didik.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Metode Pengumpulan Data.....	32



D.	Instrumen Penelitian.....	33
E.	Teknik Pengolahan Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
A.	Hasil Penelitian.....	40
B.	Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Implikasi Penelitian.....	64
C.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3.1 Skor Skala Jawaban .....</u>	34
<u>Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....</u>	41
<u>Tabel 4.2 Gambaran Peserta Didik di MAN 1 Majene.....</u>	41
<u>Tabel 4.3 Skor Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene.....</u>	43
<u>Tabel 4.4 Tabulasi data untuk menghitung rata-rata ( mean ) .....</u>	45
<u>Tabel 4.5 Tabel Persentase .....</u>	45
<u>Tabel 4.6 Standar Deviasi .....</u>	46
<u>Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Responden Variabel X.....</u>	46
<u>Tabel 4.8 Tabel Skor Keterampilan Peserta didik .....</u>	48
<u>Tabel 4.9 Tabulasi data untuk menghitung rata-rata ( mean ) Variabel Y.....</u>	50
<u>Tabel 4.10 Persentase Variabel Y .....</u>	50
<u>Tabel 4.11 Standar Deviasi Variabel Y.....</u>	51
<u>Tabel 4.12 Kategorisasi Variabel Y.....</u>	52
<u>Tabel 4.13 Tabel Penolong .....</u>	52

## ABSTRAK

**Nama : Jumardi**  
**NIM : 20300114035**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Judul : Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap peningkatan Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene Kab. Majene**

---

Skripsi ini membahas gambaran kepemimpinan guru yang meliputi gaya kepemimpinan, peran kepemimpinan dan sifat-sifat kepemimpinan guru dan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendapat gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan guru terhadap keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene (2) Untuk mengetahui keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene (3) Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene.

Selanjutnya jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN 1 Majene, yang berjumlah 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Kepemimpinan guru yang dilihat dari hasil penilaian 35 responden berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 63%; 2) Keterampilan peserta didik yang dilihat dari hasil penilaian 35 responden juga berada pada kategori sedang, yakni sebesar 57%; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan guru terhadap keterampilan peserta didik yang dilihat dari hasil penilaian 35 responden.. selanjutnya juga dilihat dari hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai dengan taraf signifikan 5%. Jadi kontribusi kepemimpinan guru terhadap keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,52 > 2,05$  sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan mengenai pengaruh kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik, bahwa dengan kepemimpinan guru yang optimal akan mempengaruhi keterampilan peserta didik, sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran di Madrasah yang maksimal sesuai dengan harapan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bidang yang menarik untuk selalu jadi perbincangan dari waktu ke waktu. Sebab Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan juga merupakan suatu wadah dan tempat terjadinya interaksi peningkatan keilmuan guna mendukung perkembangan generasi bangsa yang lebih baik. Sekolah sebagai salah satu bentuk pendidikan formal terdiri dari unsur tujuan, sekumpulan orang, serta adanya hierarki kewenangan. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus agar dapat menggerakkan dan memotivasi orang-orang yang terlibat dalam institusi tersebut, maka diperlukan adanya suatu kepemimpinan.

Kepemimpinan atau *leadership* berarti membimbing, artinya *proces of managing organization*, yaitu proses yang berlangsung dalam pengendalian organisasi. Kepemimpinan juga bisa diartikan dengan seni mengkoordinasikan dan mendorong orang atau kelompok guna mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>1</sup> Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting mengingat fungsi dari pemimpin sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan.

Pemimpin yang baik tentu harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan pengetahuan tentang memimpin. Jika pemimpin yang akan memimpin pada

---

<sup>1</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah-laku*, jurnal pemikiran alternatif pendidikan, Vol. 13|No. 1|P3M STAIN Purwokerto 1 Jan-Apr 2008. h. 1.

suatu lembaga pendidikan tidak memiliki kedua hal itu maka akan sulit melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pemimpin.<sup>2</sup> Ayat yang berkaitan kepemimpinan:

Dalam QS. Al-Baqarah: 247, Allah berfirman:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمَلِكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمَلِكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكُهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

Terjemahnya:

*Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah Telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah Telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.* <sup>3</sup>(QS. Al-Baqarah: 247).

Dari ayat di atas dapat diambil pengertian bahwa seorang yang akan dijadikan pemimpin itu hendaklah mempunyai kekuatan fisik sehingga mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin, juga dapat menguasai ilmu pengetahuan yang luas, mengetahui letak kekuatan dan kelemahan yang dipimpinnya, sehingga dapat memimpinnnya dengan penuh bijaksana. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani serta kecerdasan pikiran

<sup>2</sup> Leny Marlina, *Tipe-tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*, Ta'dib, Vol. XVIII, No. 02, Edisi Nopember 2013. h. 215.

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta edia), h. 40.

Dalam hadits juga di sampaikan bahwa Nabi Saw. Bersabda:

نَعْمَ مَسْنُونٌ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كُلُّكُمْ يَقُولُ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ أَنَّ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عُمَرُ ابْنِ عَنْ  
فِي رَاعِيَّةٍ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّتُهُ عَنْ مَسْنُونٍ وَهُوَ أَهْلُهُ فِي رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَاعِيَّتُهُ عَنْ وَمَسْنُونٌ رَاعٍ الْإِمَامُ رَاعِيَّتُهُ  
لَوْ مَسْنُونُ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ رَاعِيَّتُهُ عَنْ وَمَسْنُونٌ سَيِّدُهُ مَالٍ فِي رَاعٍ وَالْخَادِمُ رَاعِيَّتُهَا عَنْ وَمَسْنُونَةٌ زَوْجُهَا بَيْتِ  
رَاعِيَّتُهُ عَنْ

*Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) darihal hal yang dipimpinnya. (HR. Buchary dan Muslim).<sup>4</sup>*

Penjelasan:

Pada dasarnya, hadis di atas berbicara tentang etika kepemimpinan dalam islam. Dalam hadis ini dijelaskan bahwa etika paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggun jawab. Semua orang yang hidup di muka bumi ini disebut sebagai pemimpin. Karenanya, sebagai pemimpin, mereka semua memikul tanggung jawab, sekurang-kurangnya terhadap dirinya sendiri. Seorang suami bertanggung jawab atas istrinya, seorang bapak bertanggung jawab kepada anak-anaknya, seorang majikan bertanggung jawab kepada pekerjanya, seorang atasan bertanggung jawab kepada bawahannya, dan seorang Presiden, Bupati, Gubernur bertanggung jawab kepada rakyat yang dipimpinnya, dst.

Akan tetapi, tanggung jawab di sini bukan semata-mata bermakna melaksanakan tugas lalu setelah itu selesai dan tidak menyisakan dampak (atsar)

---

<sup>4</sup> Imam Nawawi, *Riyadhul Shalihin*. (Sukoharjo, 22 Desember 2006 M). h. 151

bagi yang dipimpin. Melainkan lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab di sini adalah lebih berarti upaya seorang pemimpin untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpin. Karena kata ra „a sendiri secara bahasa bermakna gembala dan kata ra-„in berarti pengembala. Ibarat pengembala, ia harus merawat, memberi makan dan mencari tempat berteduh binatang gembalanya. Singkatnya, seorang penggembala bertanggung jawab untuk mensejahterakan binatang gembalanya.

Begitupun kepemimpinan seorang guru dalam pendidikan sangat berpengaruh dalam menghasilkan output yang berprestasi, baik akademik maupun non akademik. Sekarang ini kiprah guru sebagai teladan seolah luluh oleh keegoisan anak didik, pengaruh teknologi, dan juga keapatisan guru. Kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk diterapkan di kelas karena mampu meningkatkan prestasi belajar serta keterampilan peserta didik secara signifikan. Selain itu juga dapat membangun komunitas belajar warga dan bahkan mampu menjadikan kelasnya sebagai kelas pembelajar (*learning class*). Guru sebagai pendidik harus bisa menjadi pemimpin yang disukai, dipercaya, mampu membimbing, berkepribadian, serta abadi sepanjang masa. Sosok guru sebagai pembimbing dan motivatorpun sangat berperan untuk kemajuan pendidikan, sikap memberi dan mendahulukan kepentingan peserta didik/umum menjadi teladan dalam perilaku akan menjadikan panutan pengikut-pengikutnya atau peserta didik dengan sendirinya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Agustinus Suhedi, *Kepemimpinan Guru dalam Pendidikan*, 8 Maret 2013 08:30 Diperbarui: 24 Juni 2015. h. 1.

Proses pembelajaran di kelas, pada hakikatnya membutuhkan seorang guru dan peserta didik. Dan dituntut adanya interaksi dua arah di antara keduanya. Interaksi inilah yang membuat guru enggan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat peserta didik pada saat pembelajaran. Kegiatan tersebut termasuk interaksi dua arah yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam berbicara, berani mengungkapkan pendapat, dan pembelajaran akan berlangsung lebih aktif dan efektif. Maka sangat disayangkan bilamana guru selalu memimpin para peserta didik di depan kelas dalam hal penyampaian materi selama jam mata pelajaran berlangsung. Hal ini akan membuat peserta didik menjadi malas dalam berfikir dan tidak menemukan hal-hal baru dalam proses pembelajaran di kelas. Kejadian seperti inilah yang tidak diperbolehkan dalam proses pembelajaran yang seharusnya menuntut peserta didik agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam menemukan hal-hal baru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.<sup>6</sup>

Guru mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. tugas guru adalah:

Seorang guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Selain itu guru juga membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Guru tidak sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik. Guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga

---

<sup>6</sup> Azamul Fadhly Noor Muhammad, *Model Kepemimpinan Guru*, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 4 No. 1, Juni 2017. h. 30.



dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

Seorang guru harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki sekolah dan kelas secara efektif dalam rangka menjamin terwujudnya pemenuhan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menjadi seorang pemimpin pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi peran guru lebih sebagai fasilitator dari pada sebagai pusat segala informasi kepada para peserta didik. Pada kenyataannya, masih ada beberapa guru yang masih tetap menjadi pusat segala informasi dan selalu menyampaikan materi secara konvensional, otoriter, dan cenderung sebagai seorang pemimpin satu-satunya di kelas, hal ini dikarenakan interaksinya masih satu arah, yaitu guru dan peserta didik saja.

Maka dari itu aspek kepemimpinan guru dalam pembelajaran di kelas sangat penting karena dengan kemampuan memimpin yang tinggi guru tidak hanya mampu mempengaruhi para peserta didiknya untuk belajar materi-materi pelajaran dengan baik melainkan juga mempengaruhi sikap dan perilaku serta keterampilan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga seorang pemimpin yang ideal utamanya dalam kepemimpinan guru di kelas harus mampu membawa peserta didiknya ke arah misi yang lebih baik dan tetap teguh dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan peserta didik utamanya dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

Maka dari itu aspek kepemimpinan guru dalam pembelajaran di kelas sangat penting karena dengan kemampuan memimpin yang tinggi guru tidak

---

<sup>7</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013), h.2-3.

hanya mampu mempengaruhi para peserta didiknya untuk belajar materi-materi pelajaran dengan baik melainkan juga mempengaruhi sikap dan perilaku serta keterampilan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi di sekolah MAN 1 Majene dari hasil observasi awal bahwa masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang belum profesional dalam mengelola kelas dan kurang dalam penggunaan metode dalam kelas, hal ini dibuktikan dengan beberapan pernyataan dari beberapa peserta didik yang mengatakan ”sebenarnya para guru di sini bagus mengajarnya cuma masih ada beberapa guru yang kurang dalam menggunakan metode dan keterampilan mengajar sehingga membuat peserta didik kurang dalam memperhatikan materi pelajaran dan cenderung sibuk dengan urusan yang lain”. Hal ini memungkinkan prestasi dan keterampilan peserta didik akan menurun disebabkan oleh proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan dengan permasalahan tersebut guru diharapkan pandai mengelola kelas agar kegiatan proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Untuk itu, perlu digunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik atau model pembelajaran yang tepat.

Terkait dengan permasalahan di atas kemudian peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Di Man 1 Majene Kabupaten Majene”

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana kepemimpinan guru di MAN 1 Majene?
2. Bagaimana keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui kepemimpinan guru di MAN 1Majene?
2. Untuk mengetahui keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene?

### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **a. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah pengetahuan pendidikan melalui objek penelitian yang akan dilaksanakan.

#### **b. Praktis**

##### **1). Bagi kepala sekolah**

Hasil yang akan dicapai pada penelitian diaharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi kepala sekolah dalam upaya perbaikan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

## 2). Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya guna terjalinnya kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah.

## 3). Bagi peneliti

Diharapkan menjadi bahan rujukan bagi para peneliti untuk suatu penelitian tentang kepemimpinan guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

### ***E. Defenisi Operasional Variabel***

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta didik di MAN 1 Majene Kab. Majene”, agar lebih mudah memahami judul tersebut, maka penulis memberikan gambaran dari beberapa kata yang dianggap penting, yaitu:

#### **1. Kepemimpinan guru**

Kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan.

Guru adalah pemimpin pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini melalui jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk memimpin peserta didik dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh

karena itu perlu diperhatikan beberapa indikator dalam pengaplikasian kepemimpinan guru di kelas yaitu kepemimpinan otokratis, pseudo-demokratis, laissez-faire dan demokratis dengan melihat keadaan peserta didik guna tercapainya proses pembelajaran yang baik.<sup>8</sup>

## **2. Keterampilan Peserta Didik**

Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni keterampilan psikomotor yaitu merangkai, mengetik, menari, dan sebagainya dan keterampilan intelektual yaitu memecahkan soal, melakukan penelitian, membuat kesimpulan dan sebagainya (Nana Sudjana, 1996:17).

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non-formal pada jenjang pendidikan tertentu. Adapun beberapa indikator keterampilan peserta didik meliputi kemampuan mengkritik dan memiliki jiwa kemanusiaan, dapat bekerjasama, memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, percaya diri serta bertanggung jawab.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dengan kemampuan itu memberikan kemudahan baginya untuk mencapai tujuan belajar.

---

<sup>8</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (Semarang, September 2013), h.18.

### ***F. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>9</sup> Setelah penyusunan rumusan masalah dan meninjau dari pengertian di atas maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene Kab. Majene”.

### **G. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian penelitian yang relevan merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan kerangka teori yang digunakan serta hubungan penelitian terdahulu yang relevan, untuk lebih jelasnya, berikut penulis sebutkan peneliti dan hasil penelitiannya.<sup>10</sup>

Karya ilmiah atau penelitian yang relevan dengan persoalan kepemimpinan guru, antara lain:

1. “Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Aktivitas Belajar Fisika Siswa Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar” yang ditulis oleh Muhammad Imran. Dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar fisika MAN Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: penerbit Alfabet 2015), h. 97.

<sup>10</sup> Muhammad solihin, *kepuasan peserta didik terhadap layanan perpustakaan IAIN Walisongo Semarang*, Skripsi IAIN Walisongo Semarang (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, 2011). h. 11.

2. Penelitian Warisman yang berjudul “Kepemimpinan Guru dalam Kelas Terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran”, dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan guru di MA DDI Takkalasi memiliki kepemimpinan yang efektif sebesar 88,94% siswa yang menilai bahwa kepemimpinan guru cukup baik.

3. Penelitian Asma yang berjudul ” Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang”, dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Berdasarkan teknik analisis data statistik deskriptif, kepemimpinan guru di SMP Negeri 5 Enrekang berada pada kategori sedang, dan motivasi untuk belajar di SMP Negeri 5 Enrekang juga dalam kategori sedang. Berdasarkan teknik analisis data statistik inferensial diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). Ini berarti ada pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Enrekang.

4. Penelitian Nindya Ristyandini yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas”, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan situasional guru dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan Kranggan Temanggung tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa, dalam penelitian terdahulu membahas tentang kepemimpinan secara khusus utamanya pada mata pelajaran dan kelas tertentu sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh

penulis membahas kepemimpinan guru secara umum dari seluruh kelas dan mata pelajaran di MAN 1 Majene.





## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Konsep dasar kepemimpinan guru

##### 1. Defenisi kepemimpinan guru

###### a). Kepemimpinan

Kartini Kartono menyatakan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.<sup>11</sup>

Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah: sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.<sup>12</sup> Kepemimpinan adalah koordinasi dan memberikan motivasi kepada individu ataupun kelompok guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, tapi kepemimpinan di sini bersifat kegiatan atau kemampuan serta kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan dan terampil dalam pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011). h. 33.

<sup>12</sup> Wahjosumidjo, *pemimpinan kepala sekolah*, 2002, pt. raja grafindo persada, jakarta, h. 17.

Kepemimpinan di Kelas adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Di sini nampak bahwa unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam kepemimpinan pendidikan adalah:

- a). Pengikut,
- b). Tujuan
- c). Kegiatan mempengaruhi.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang anggotanya dapat merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi, baik kebutuhan bekerja, motivasi, rekreasi, kesehatan, sandang, pangan, tempat tinggal, maupun kebutuhan lainnya yang pantas didapatkannya.<sup>13</sup>

Peran kepemimpinan di kelas sebagai figur yang sangat dibutuhkan dalam mengambil kebijakan dan keputusan sehingga berbagai persoalan dapat diatasi dalam keadaan yang paling rumit sekalipun. Hal-hal yang harus diperhatikan mengenai komponen kepemimpinan guru di kelas adalah:

- a) proses rangkaian tindakan guru dalam sistem pembelajaran di kelas
- b) mempengaruhi dan memberi teladan
- c) memberi perintah dengan cara persuasif dan manusiawi tetapi tetap menjunjung tinggi disiplin pada aturan yang berlaku
- d) peserta didik mematuhi perintah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing
- e) menggunakan *authority* dan *power* dalam batas yang dibenarkan

---

<sup>13</sup> Azamul Fadhly, *Model Kepemimpinan Guru dalam proses Pembelajaran di Kelas*, Jurnal Pendidikan Guru MI, (juni 2017), h. 31.

f) menggerakkan atau mengarahkan semua peserta didik guna menyelesaikan tugas sehingga tercapai tujuan meningkatkan hubungan kerjasama antara peserta didik satu dan yang lainnya, membina dan menggerakkan sumberdaya yang ada di sekolah maupun kelas, dan memberikan motivasi kepada kelompok maupun individu dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

b). Kepemimpinan guru

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana guru adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas dan mengatur disiplin kelas.<sup>14</sup> Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan (ta'lim), melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah<sup>15</sup>. Seorang guru juga harus memahami model-model kepemimpinan yang baik, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang baik salah satunya ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang identik dengan model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran di kelas tingkat sekolah dasar sangat berbeda dengan tingkat menengah, terutama dalam hal menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Otomatis gaya kepemimpinan

---

<sup>14</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam manajemen*. (Jakarta: PT Rajagrafindo. 2010). H. 76.

<sup>15</sup> Getteng, Abd. Rahman, *Menuju Guru yang Profesional dan Ber-Etika*, cet. IX, (Yogyakarta 2014): Grha Guru, h. 8.

guru juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi peserta didik. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Dan hanya guru berdedikasi yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan peserta didiknya.<sup>16</sup>

## 2. Tipe-tipe kepemimpinan guru

### a. Kepemimpinan otokratis

Seorang pemimpin yang otokratis ingin memperlihatkan kekuasaannya dan ingin berkuasa. Sebagai seorang pemimpin dalam pembelajaran sebaiknya tidak mempunyai tipe kepemimpinan ini karena suasana di kelas menjadi tegang dan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan daya kreatifitasnya.

### b. Kepemimpinan *pseudo*-demokratis

Seorang pemimpin yang bersifat *pseudo*-demokratis sering menggunakan topeng, ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam

---

<sup>16</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013), h.18.

kepemimpinannya. Tingkah laku, bahasa yang dipakai dan sikapnya ingin memberi kesan bahwa ia adalah pemimpin pembelajaran yang baik tetapi sebenarnya hanya bermanipulasi sedemikian rupa sehingga kepala sekolah menjadi simpati dengan dia.

c. Kepemimpinan *laissez-faire*

Pemimpin yang bersifat *laissez-faire* dalam memimpin pembelajaran tanpa ada rencana, hanya asal melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu menyampaikan materi tanpa ada perencanaan seperti pembuatan RPP, silabus.

d. Kepemimpinan demokratis

Pemimpin yang bersifat demokratis lebih mengutamakan kepentingan peserta didiknya. Pemimpin menghargai pendapat-pendapat yang disampaikan peserta didik atau orang yang dipimpin dan memberi kesempatan kepada orang yang dipimpin untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifitas.

Pada kenyataannya, keempat tipe kepemimpinan di atas banyak diterapkan oleh para pemimpin di dalam berbagai macam organisasi, yang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pemimpin di bidang pendidikan diharapkan memiliki tipe kepemimpinan sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan.<sup>17</sup> Keempat model kepemimpinan di atas dalam praktiknya saling mengisi atau saling menunjang secara bervariasi, yang disesuaikan dengan situasinya.

Dengan kata lain, untuk mencapai keefektifan suatu pembelajaran, guru dalam hal penerapan beberapa model kepemimpinan di atas perlu disesuaikan

---

<sup>17</sup> Asmani Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press, 2009). h. 95.

dengan tuntutan, tujuan, dan ruang lingkup keadaan sekitar sekolah. Inilah yang disebut dengan kepemimpinan situasional.

Dalam kenyataan di lapangan, untuk dapat mengembangkan gaya kepemimpinan situasional ini, guru perlu memiliki tiga kemampuan dasar dalam kepemimpinan yaitu:

- 1) Kemampuan analitis, yaitu kemampuan itu lebih untuk menilai tingkat pengalaman, melihat dan motivasi situasi peserta didik dalam hal melaksanakan pembelajaran;
- 2) Kemampuan untuk fleksibel, yaitu kemampuan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang paling tepat berdasarkan analisis situasi;
- 3) Kemampuan berkomunikasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan kepada peserta didik tentang ruang lingkup materi secara jelas, padat dan mudah dipahami oleh semua peserta didik di kelas tersebut.

Dari kemampuan-kemampuan tersebut, semua guru di madrasah diharapkan mempunyai pemikiran yang kritis dan kreatif. Hal ini mengandung maksud agar guru mampu menyelesaikan semua permasalahan yang terjadi di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah secara baik dan sesuai dengan harapan semua pihak. Karena kunci sukses model kepemimpinan di dalam kelas adalah guru dapat memahami kebutuhan dan keinginan khusus dari setiap peserta didik dalam situasi yang ada. Kebutuhan dan keinginan ini adalah untuk memenuhi tujuan dan target dalam pelaksanaan pembelajaran, bukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan guru itu sendiri yang bersifat pribadi. Karena kebutuhan dan keinginan tersebut untuk kebaikan dalam

mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka pemimpin harus dapat memenuhinya. Guru dalam hal ini pemimpin di kelas harus selalu berusaha menambah pengetahuannya dan mempelajari perubahan dan perkembangan situasi dalam proses pembelajaran berlangsung, agar guru dapat menyesuaikan kebijakan peserta didik pada kebutuhan dan keadaan sesungguhnya.

Seorang pemimpin pembelajaran yang baik seharusnya mempunyai tipe demokratis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya apabila diperlukan tipe kepemimpinan otokratis juga dapat digunakan ketika peserta didik sudah tidak dapat diajak musyawarah atau bersifat apatis, dengan demikian tipe kepemimpinan yang digunakan bervariasi sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan sehingga apa yang dilakukan oleh guru benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik..<sup>18</sup>

### **3. Peran kepemimpinan Guru di kelas**

Sebagai figur yang sangat dibutuhkan dalam mengambil kebijakan dan keputusan sehingga berbagai persoalan dapat diatasi dalam keadaan yang paling rumit sekalipun. Hal-hal yang harus diperhatikan mengenai komponen kepemimpinan guru di kelas adalah:

- a) proses rangkaian tindakan guru dalam sistem pembelajaran di kelas
- b) mempengaruhi dan memberi teladan

---

<sup>18</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013), h.18.

- c) memberi perintah dengan cara persuasif dan manusiawi tetapi tetap menjunjung tinggi disiplin pada aturan yang berlaku
- d) peserta didik mematuhi perintah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing
- e) menggunakan *authority* dan *power* dalam batas yang dibenarkan
- f) menggerakkan atau mengarahkan semua peserta didik guna menyelesaikan tugas sehingga tercapai tujuan meningkatkan hubungan kerjasama antara peserta didik satu dan yang lainnya, membina dan menggerakkan sumberdaya yang ada di sekolah maupun kelas, dan memberikan motivasi kepada kelompok maupun individu dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan.<sup>19</sup>

#### **4. Sifat-sifat kepemimpinan Guru di kelas**

Sepuluh sifat pemimpin yaitu:

##### **a. Energi jasmaniah dan mental**

Hampir setiap pribadi pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa, yaitu mempunyai daya tahan, keuletan dan kekuatan. Kekuatan-kekuatan mental berupa semangat juang, motivasi kerja, disiplin, kesabaran, ketahanan batin dan kemampuan yang luar biasa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

##### **b. Kesadaran**

---

<sup>19</sup> Azamul Fadhly Noor Muhammad, *Model Kepemimpinan Guru... Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 4 No. 1, Juni 2017. h. 31.



Ia memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan, tahu persis ke mana arah yang akan dituju, serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun kelompoknya.

c. Antusiasme

Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai harus sehat, berarti, bernilai, memiliki harapan-harapan yang menyenangkan, memberikan sukses, dan akan menimbulkan semangat. Semua ini akan membangkitkan antusiasme, optimisme, dan semangat besar pada pribadi pemimpin maupun yang dipimpin.

d. Keramahan dan kecintaan

Sebagai guru haruslah memiliki rasa kasih sayang, cinta, simpati yang tulus disertai dengan rela berkorban bagi peserta didiknya yang disayangi.

e. Integritas

Guru sebagai pemimpin itu harus bersifat terbuka, merasa untuk bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan anak didiknya, bahkan merasa senasib sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama. Karena itu dia bersedia memberikan pelayanan dan pengorbanan kepada para peserta didik, sedangkan peserta didik yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati guru.

f. Penguasaan teknis

Setiap guru harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. Guru haruslah mempunyai kemahiran-kemahiran sosial untuk memimpin dan

memberikan tuntutan yang tepat serta bijaksana, terutama teknik untuk mengkoordinasi tenaga manusia agar tercapai maksimal efektivitas kegiatan belajar mengajar.

g. Ketegasan dalam mengambil keputusan

Pemimpin yang berhasil pasti dapat mengambil keputusan dengan tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil kreatifitas dan pengalamannya. Guru mampu meyakinkan peserta didiknya akan kebenaran keputusannya agar peserta didiknya bersedia mendukung keputusan yang telah dipilihnya.

h. Kecerdasan

Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab akibat kejadian, menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat.

i. Keterampilan mengajar

Pemimpin yang baik adalah seorang guru pula, yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong (memotivasi) dengan menggerakkan peserta didiknya untuk berbuat sesuatu, diharapkan juga memberikan pembelajaran-pembelajaran setiap harinya.

j. Kepercayaan

Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan peserta didiknya. Yaitu kepercayaan bahwa para peserta didiknya pasti dipengaruhi secara positif, dan diarahkan pada kaedah-kaedah yang benar.

Ada kepercayaan bahwa pemimpin bersama-sama dengan anggota rela berjuang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

## **B. Keterampilan Belajar Peserta didik**

### **1. Pengertian**

Keterampilan belajar merupakan keahlian yang didapatkan (*acquired skills*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Namun demikian komponen utama latihan keterampilan belajar dalam konsepsi *learning how to learn* difokuskan pada individu itu sendiri sebagai *learner*, sehingga setiap individu dilatih untuk mengembangkannya dan karakteristik belajarnya sendiri dan bukan ‘dipaksa’ untuk mengikuti gaya belajar yang *one size fits for all* (satu cara yang sama untuk semua orang).

Secara umum keterampilan belajar menitikberatkan pada strategi pembelajaran untuk membantu peserta didik menjadi lebih baik dan lebih mandiri dalam belajar. Peserta didik akan belajar bagaimana mengembangkan dan menerapkan belajar, keterampilan manajemen pribadi, dan interpersonal dan keterampilan kerja sama tim untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi di sekolah. Program pembelajaran ini membantu peserta didik untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk mengejar peluang untuk sukses di sekolah menengah dan jenjang pendidikan selanjutnya.

Keterampilan belajar perlu dikuasai peserta didik karena belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan. Tujuan belajar adalah untuk memperoleh

---

<sup>20</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013), h.22-24.

pengetahuan, kecakapan, pengalaman, dan sikap yang diperlukan untuk kesuksesan hidup. Keterampilan belajar dapat diartikan sebagai seperangkat sistem, metode, dan teknik yang baik dalam usaha menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif dan efisien.<sup>21</sup>

## **2. Karakteristik Keterampilan Peserta didik**

Peserta didik yang memiliki keterampilan tinggi berbeda dengan peserta didik yang memiliki keterampilan belajar yang rendah. Peserta didik yang memiliki keterampilan belajar yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) peserta didik memiliki kemampuan mengkritik dan memecahkan masalah,
- b) memiliki kreatifitas dan inovasi,
- c) dapat berkolaborasi, bekerjasama, dan memiliki jiwa kepemimpinan,
- d) memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan,
- e) percaya diri,
- f) bertanggung jawab.

Sedangkan memaparkan kriteria peserta didik yang memiliki keterampilan belajar yang tinggi adalah sebagai berikut :

- a) percaya diri,
- b) tidak menyalahkan diri pada diri orang lain,
- c) mampu mengorganisasikan belajar sesuai dengan dirinya,
- d) mampu berinisiatif sendiri,
- e) bertanggung jawab,

---

<sup>21</sup> Ida Umami, *keterampilan belajar sebagai komponen layanan penguasaan*, STAIN Jurai Siwo Metro.. h.41

- f) mampu berfikir logis,
- g) memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan,
- h) selalu mempunyai gagasan baru.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Peserta didik**

Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

#### **a) Faktor kecerdasan.**

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki peserta didik sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

#### **b) Faktor bakat.**

Bakat-bakat yang dimiliki peserta didik apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

#### **c) Faktor minat dan perhatian.**

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila peserta didik menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar peserta didik.

e) Faktor motif.

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, peserta didik mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

f) Faktor cara belajar.

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh cara belajar peserta didik. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

g) Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi peserta didik. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

h) Faktor sekolah.

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan peserta didik saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah di mana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Keterampilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai

dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013), h.13-14

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan lokasi penelitian***

###### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost-facto*. Penelitian pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>23</sup> Sedangkan Penelitian dengan metode *expost-facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Donald Ary menjelaskan bahwa penelitian *Expost-facto* yang berasal dari bahasa latin yang berarti “dari sesudah fakta” yaitu penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan kejadian secara alami. Kerlinger dalam Donald Ary memberikan batasan penelitian *expost-facto* ini dengan cukup ringkas yakni penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat

---

<sup>23</sup> Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h.13.



dimanipulasi.<sup>24</sup> Jadi, penelitian *expost-facto* merupakan penelitian di mana telah terjadi perlakuan pada variabel bebasnya atau perlakuannya tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

## 2. Lokasi penelitian

MAN Majene adalah salah satu lembaga pendidikan yang Madrasah Aliyah berstatus negeri memiliki akreditasi A yang ada di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dan lebih tepatnya di Jl. Sultan Hasanuddin Lutang-Majene yang letak geografis wilayah berada pada pesisir pantai. Sebelumnya MAN Majene adalah Madrasah Aliyah Swasta yang didirikan oleh salah satu yayasan yang ada di Majene yaitu yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) pada tahun 1977 – 1988. Berdirinya Madrasah Aliyah GUPPI tidak terlepas dari dua tokoh yaitu H. Mas'ud Rahman dan H. Usman Ali sebagai pemrakarsa berdirinya Madrasah tersebut. Kemudian setelah proses yang cukup panjang, jumlah Peserta Didikpun semakin meningkat, maka timbullah keinginan oleh para guru, kepala sekolah, didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah, untuk menjadikan madrasah ini sebagai madrasah yang berstatus negeri. Selain dari alasan tersebut, juga karena pemerataan untuk madrasah berstatus negeri pada setiap kabupaten atau daerah. Maka pada tahun 1993 resmilah madrasah ini menjadi MAN ( MAN ) dengan nomor SK penegrian: No:Wt./6-d/PP.03.2/2308/93 yang bertanggal 21 Oktober 1993.

---

<sup>24</sup>Ronny kontour, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: penerbit PPM, 2004), h.410-411.

Sehingga lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Majene yang terletak di jln. Sultan Hasanuddin Lutang Majene Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

## ***B. Populasi dan sampel penelitian***

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>25</sup> Istilah populasi digunakan untuk menyatakan pernyataan pengertian kelompok yang menjadi asal dari mana sebuah sampel dipilih. Populasi juga merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>26</sup>

Sehubungan dengan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Maka, untuk mengukur bagaimana kepemimpinan guru serta keterampilan peserta didik dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi seluruh Peserta didik yang berjumlah 357 orang di MAN 1 Majene.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

---

<sup>25</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.117.

<sup>26</sup> Kasmadi dan Nia Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.63.

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>27</sup>

Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada. Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>28</sup> Sampel juga merupakan sejumlah anggota yang dipilih/diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling ialah teknik pengambilan sampel secara acak. Lebih khusus lagi penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel atas besarnya populasi. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebesar 10-15% peserta didik dari keseluruhan jumlah orang peserta didik di MAN 1 Majene yaitu berjumlah 35 orang.

### ***C. Metode Pengumpulan Data.***

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, dan R&D*, (Cet I; Bandung: Alfabeta, 2015) h 136

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.112.

- 2) Angket atau koesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>29</sup>
- 3) Analisis Dokumen, merupakan cara penumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti. Dokumen dalam hal ini adalah dokumen mengenai tenaga pendidik dan keterampilan peserta didik.

Selanjutnya setelah memperhatikan penjelasan di atas. Maka, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan akan menggunakan dua metode pengumpulan data yakni; observasi, wawancara, angket atau koesioner dan dokumentasi, untuk menjawab permasalahan penelitian tentang *Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta didik di MAN 1 Majene Kab. Majene*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut tidak mungkin data dapat diambil. Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data seperti tes, koesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Lebih lanjut untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu Menggunakan instrumen penelitian (alat ukur). Alat atau instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu teknik pengumpulan data yang

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XXI; Bandung: Alfabeta, 2015) h. 199.

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa koesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model skala likert. Skala *likert* yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>30</sup> Dengan demikian skala *likert* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik terhadap cara guru dalam memimpin kelas apakah dengan kepemimpinan guru sudah meningkatkan keterampilan peserta didik pada sekolah yang akan diteliti. Jawaban setiap item instrument pada skala *likert* yang digunakan gradasinya dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.1:**  
**Skor Jawaban Skala**

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### ***E. Teknik Pengolahan Analisis Data***

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1). Teknik Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XXI; Bandung: Alfabeta, 2015) h. 134

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>31</sup> Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah:

- a) Menentukan skor maksimum dan skor minimum
- b) Menghitung besarnya range dengan rumus;

$$\text{Rentang} = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

- c) Menghitung banyaknya kelas interval dengan rumus;

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

- d) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus;

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

i : Interval

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi

- f) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 29.

$\bar{x}$  : Rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi

$x_i$  : Nilai tengah

g) Menghitung presentase frekuensi dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Banyaknya responden

h) Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus;

$$SD = \sqrt{\left( \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \right)}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi

$\bar{x}$  : Skor

n : Jumlah Responden<sup>32</sup>

i) Kategorisasi

Untuk mempermudah mengetahui gambaran mengenai kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene. Maka, dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi tiga kategori, yaitu; kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, yang ditentukan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h.36

berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar.<sup>33</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus berikut:

Tinggi :  $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

Sedang :  $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah :  $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

## 2). Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>34</sup> Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial sebagai berikut:

### a) Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana:  $\hat{Y} = a + bX$  .....<sup>35</sup>

Keterangan:

$Y$  : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  : Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, Bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$X$  : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai  $a$  dengan menggunakan persamaan:

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), h. 109

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h.261



$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} = \bar{Y} = b\bar{X}$$

Untuk menghitung nilai  $b$  dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b) Uji signifikan (Uji t)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan guru dan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien  $b$  (penduga  $b$ ) sebagai berikut:

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \cdot \sum YX}}{n - 2}$$

2) Untuk regresi  $b$  (penduga  $b$ ) kesalahan baku akan dirumuskan :

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

3) Menghitung statistik uji-t

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen tenaga pendidik dan prestasi belajar peserta didik di MTs Guppi Kalupang”. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$  adalah statistik uji t.

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Bandingkan  $t_{\text{tab}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_b$ . Jika  $t_b < t_{\text{tab}}$  atau  $H_0$  ditolak, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan  $t_b > t_{\text{tab}}$  atau  $H_a$  diterima atau koefisien regresi bersifat signifikan.<sup>36</sup>




---

<sup>36</sup>Kadir, *Statistika Terapan*, h. 181-182

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### *1. Gambaran Umum MAN 1 Majene*

MAN Majene adalah salah satu lembaga pendidikan yang Madrasah Aliyah berstatus negeri memiliki akreditasi A yang ada di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dan lebih tepatnya di Jl. Sultan Hasanuddin Lutang-Majene yang letak geografis wilayah berada pada pesisir pantai. Sebelumnya MAN Majene adalah Madrasah Aliyah Swasta yang didirikan oleh salah satu yayasan yang ada di Majene yaitu yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) pada tahun 1977 – 1988. Berdirinya Madrasah Aliyah GUPPI tidak terlepas dari dua tokoh yaitu H. Mas'ud Rahman dan H. Usman Ali sebagai pemrakarsa berdirinya Madrasah tersebut.

Pada tahun yang sama ( 1988 ) Madrasah Aliyah GUPPI ini berubah status lagi menjadi MAN Filial Majene. Kemudian setelah proses yang cukup panjang, jumlah Peserta Didikpun semakin meningkat, maka timbullah keinginan oleh para guru, kepala sekolah, didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah, untuk menjadikan madrasah ini sebagai madrasah yang berstatus negeri. Selain dari alasan tersebut, juga karena pemerataan untuk madrasah berstatus negeri pada setiap kabupaten atau daerah. Maka pada tahun 1993 resmilah madrasah ini menjadi MAN ( MAN ) dengan nomor SK penegrian: No:Wt./6-d/PP.03.2/2308/93 yang bertanggal 21 Oktober 1993.

MAN Majene memiliki 4 program jurusan di antaranya MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), IIB (Ilmu-Ilmu Bahasa) dan Agama. Adapun rekap pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1	-	-	-
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	4	-	-	-
3.	Jumlah Pendidik	14	10	2	4
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	10	6	1	
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	12	8	-	4
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	9	6	-	3

*Sumber data dari profil Madrasah*

MAN Majene juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler di antaranya adalah Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta Didik, Pasukan Pengibar Bendera (Paskibraka), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Bulu Tangkis, Olah Raga dan Bela Diri (Taekwondo), Seni Drama/Teater, Marawis/Nasyid dan beberapa ekstrakurikuler lainnya.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan peserta didik di MAN 1 Majene**

No	KLS	Lk	Pr	Jumlah	KLS	Lk	Pr	Jumlah	KLS	Lk	Pr	Jumlah
1	2	3	4		6	6	7		2	9	10	11
1	X - AGM 1	15	14	29	XI - AGM 1	15	6	21	XII - AGM 1	10	9	19
2	X - AGM 2	16	12	28	XI - AGM 2	13	9	22	XII - AGM 2	8	11	19
3	X - AGM 3	17	12	29	XI MIA	17	17	34	XII - MIA	8	10	18

4	X MIA 1	9	14	23	XI IIS	10	15	25	XII - IIS	13	8	21
5	X MIA 2	8	11	19								
6	X IIS 1	10	17	27								
7	X IIS 2	12	11	23								
<b>Jumlah</b>	<b>5 (kls)</b>	<b>87</b>	<b>91</b>	<b>178</b>	<b>4 (kls)</b>	<b>55</b>	<b>47</b>	<b>102</b>	<b>4 (kls)</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>77</b>
<b>Jumlah rombel</b>										<b>15 (Rombel)</b>		
<b>Jumlah Siswa Laki-Laki</b>										<b>181</b>		
<b>Jumlah Siswa Perempuan</b>										<b>176</b>		
<b>Jumlah Total Semua Siswa</b>										<b>357</b>		

## 2. Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene.

Kepemimpinan guru di Man 1 Majene dapat dilihat berdasarkan teori sbb:

- Tipe kepemimpinan guru yaitu kepemimpinan otokratis, kepemimpinan *pseudo-demokratis*, kepemimpinan *laissez-faire* dan kepemimpinan demokratis.
- Peran kepemimpinan guru di kelas yang perlu diperhatikan adalah proses rangkaian tindakan guru dalam sistem pembelajaran di kelas, mempengaruhi dan memberi teladan, memberi perintah dengan cara persuasif dan manusiawi, menggunakan *authority* dan *power* dalam batas yang dibenarkan dan menggerakkan atau mengarahkan semua peserta didik.

c). Sifat-sifat kepemimpinan guru yaitu energi jasmaniah dan mental, kesadaran, antusiasme, keramahan, integritas, penguasaan teknis, ketegasan dalam mengambil keputusan, kecerdasan, keterampilan mengajar dan kepercayaan.

Sehingga dari hasil penelitian terhadap 35 sampel Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene menunjukkan rangkuman data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene**

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	Nurhaeti	XII IIS	85
2	Muh. Ikram	XII IIS	76
3	Abd. Muthi	XII IPS	80
4	Nurfadila	XII IPS	70
5	M. Reza Pratama	XII Agama 1	87
6	Nur Azkia	XII Agama 1	70
7	Mahfu	XII Agama 1	87
8	Mudmainna Mawadda	XII Agama 1	89
9	Nurfahira	X Agama 2	78
10	Irfan	X Agama 2	73
11	Nur alim	X Agama 2	75
12	Rasdiana	X IPS 1	90
13	Muh. Afdal	X IPS 1	70
14	Bagas	X IPS 1	61
15	Supira	X IPS 1	73
16	Nurhidayah	X Agama 3	82
17	Kamaruddin	X Agama 3	87
18	Zaskiah	X Agama 3	87
19	Muhammad Firman	X Agama 3	82
20	Gilang	XI IIS	81
21	Irmayanti.R	XI IIS	70
22	Widyanti	XI IIS	83
23	Risal	XI IIS	79
24	Nur Afdalia Hamid	XI MIA	76
25	Syafitri Saharuddin	XI MIA	75
26	Taklim	XI MIA	83
27	Burhanuddin	XI MIA	83

28	Muh. Arief	XII MIA	78
29	Khaeril Umam	XII MIA	80
30	Nurchumairah Putri	XII MIA	75
31	Fadliah	XII MIA	70
32	Syalsabila	XII Agama 2	85
33	Safriana	XII Agama 2	82
34	Wandi	XII Agama 2	88
35	Kelvin	XII Agama 2	85
Rata-Rata			<b>2775</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan hasil data di atas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 90, dan skor terendah = 61 dari jumlah sampel (n) = 35.

1. Skor maksimum dan skor minimum dari hasil tabel di atas adalah :

Skor Maksimum 90, dan skor minimunnya adalah 61.

2. Rentang Kelas (R)

Rentang = Skor maks - Skor min

$$90 - 61 = 29$$

3. Jumlah Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{i}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,83 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

## 5. Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel. 4.4**  
**Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata ( mean )**

Interval	fi	Xi	fi.xi
61-65	2	63	126
66-70	4	68	272
71-75	6	73	438
76-80	6	78	468
81-85	6	83	498
86-90	11	88	968
<b>JML</b>	<b>35</b>		<b>2770</b>

6. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2770}{35}$$

$$= 79,14 = 79 \text{ (dibulatkan)}$$

## 7. Menghitung presentase frekuensi dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Tabel 4.5**

Interval	fi	Persentase
61-65	2	6
66-70	4	11
71-75	6	17
76-80	6	17
81-85	6	17
86-90	11	32
<b>JML</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>



## 8. Standar deviasi

Tabel 4.6

Interval	fi	xi	x	xi-x	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>
61-65	2	63	79	-16	256	512
66-70	4	68	79	-11	121	484
71-75	6	73	79	-6	36	216
76-80	6	78	79	-1	1	6
81-85	6	83	79	4	16	96
86-90	11	88	79	9	81	891
<b>JML</b>	<b>35</b>					<b>2205</b>

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)} \\
 &= \sqrt{\frac{2205}{35-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2205}{34}} \\
 &= \sqrt{64,85} \\
 &= 8,05 = 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

## 9. Kategori skor responden

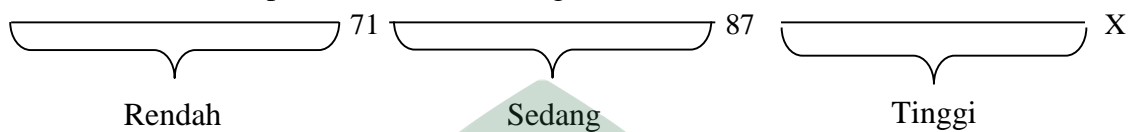
Bila penggolongan Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene ke dalam 3 kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategori Skor Responden**

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
----	----------------	----------	-----------	------------	----------

1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 71$	6	17 %	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$71 \leq X < 87$	22	63 %	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq 87$	7	20 %	Tinggi
Jumlah			35	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden menilai Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene masih rendah dengan persentase sebesar 17 %, selanjutnya sebanyak 22 responden menilai Kepemimpinan Guru di MAN Majene berada pada kategori sedang dengan persentase 63 %, dan 7 responden menilai Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene berada pada kategori tinggi dengan persentase 20 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MAN 1 Majene berada pada kategori sedang.

### 3. Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene.

Keterampilan peserta didik di Man 1 Majene dapat dilihat berdasarkan teori sebagai berikut:

- Karakteristik keterampilan peserta didik yaitu peserta didik memiliki kemampuan mengkritik dan memecahkan masalah, memiliki kreatifitas dan inovasi, dapat berkolaborasi dan memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, percaya diri serta bertanggung jawab.

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan peserta didik yaitu faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motif, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga serta faktor sekolah..

Sehingga dari hasil penelitian terhadap 35 sampel Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene menunjukkan rangkuman data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Skor Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene.**

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	Nurhaeti	XII IIS	75
2	Muh. Ikram	XII IIS	76
3	Abd. Muthi	XII IPS	85
4	Nurfadila	XII IPS	75
5	M. Reza Pratama	XII Agama 1	84
6	Nur Azkia	XII Agama 1	75
7	Mahfu	XII Agama 1	76
8	Mudmainna Mawadda	XII Agama 1	76
9	Nurfahira	X Agama 2	71
10	Irfan	X Agama 2	72
11	Nur alim	X Agama 2	71
12	Rasdiana	X IPS 1	85
13	Muh. Afdal	X IPS 1	78
14	Bagas	X IPS 1	74
15	Supira	X IPS 1	71
16	Nurhidayah	X Agama 3	77
17	Kamaruddin	X Agama 3	79
18	Zaskiah	X Agama 3	76
19	Muhammad Firman	X Agama 3	83
20	Gilang	XI IIS	73
21	Irmayanti.R	XI IIS	70
22	Widyanti	XI IIS	66
23	Risal	XI IIS	74
24	Nur Afdalia Hamid	XI MIA	62
25	Syafitri Saharuddin	XI MIA	67
26	Taklim	XI MIA	70
27	Burhanuddin	XI MIA	82

28	Muh. Arief	XII MIA	78
29	Khaeril Umam	XII MIA	84
30	Nurchumairah Putri	XII MIA	70
31	Fadliah	XII MIA	70
32	Syalsabila	XII Agama 2	77
33	Safriana	XII Agama 2	85
34	Wandi	XII Agama 2	71
35	Kelvin	XII Agama 2	63
Rata-Rata			<b>2621</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil data di atas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 85, dan skor terendah = 62 dari jumlah sampel (n) = 35.

1. Skor maksimum dan skor minimum dari hasil tabel di atas adalah :

Skor Maksimum 85, dan skor minimunnya adalah 62.

2. Rentang Kelas (R)

Rentang = Skor maks - Skor min

$$85 - 62 = 23$$

3. Jumlah Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{i}$$

$$= \frac{23}{6}$$

$$= 3,83 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

## 5. Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.9**  
**Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata ( mean )**

Interval	fi	xi	fi.xi
62-65	2	63	126
66-69	2	68	136
70-73	10	73	730
74-77	11	78	858
78-81	3	83	249
82-85	7	88	616
<b>JML</b>	<b>35</b>		<b>2715</b>

6. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2715}{35}$$

$$= 77,57 = 78 \text{ (dibulatkan)}$$

## 7. Menghitung presentase frekuensi dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Tabel 4.9**  
**Presentase Frekuensi**

Interval	Fi	Persentase
61-65	2	3
66-70	2	11,5
71-75	10	26
76-80	11	34
81-85	3	14
86-90	7	11,5
<b>JML</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

## 8. Standar deviasi

**Tabel 4.11**  
**Standar Deviasi**

Interval	fi	xi	X	xi-x	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>
62-65	2	63,5	77	-13,5	182,25	364,5
66-69	2	67,5	77	-9,5	90,25	180,5
70-73	10	71,5	77	-5,5	30,25	302,5
74-77	11	75,5	77	-1,5	2,25	24,75
78-81	3	79,5	77	2,5	6,25	18,75
82-85	7	83,5	77	6,5	42,25	295,75
<b>JML</b>	<b>35</b>					<b>1186,75</b>

$$SD = \sqrt{\left( \frac{\sum fi.(xi-\bar{x})^2}{n-1} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1186,75}{35-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1186,75}{34}}$$

$$= \sqrt{34,90}$$

$$= 5,90 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

## 9. Kategori Skor Responden

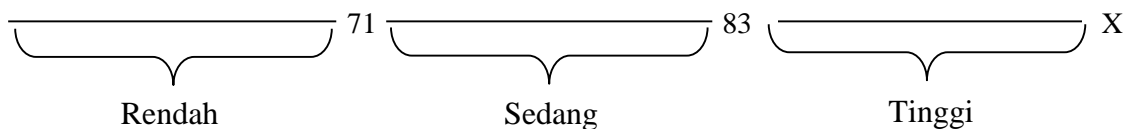
Bila penggolongan skor skala Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene ke dalam 3 kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Kategori Skor Responden**

No	Batas Ketegori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 71$	12	34%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$71 \leq X < 83$	20	57%	Sedang

3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X83$	3	9%	Tinggi
Jumlah			35	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden menilai Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene masih rendah dengan persentase sebesar 34%, selanjutnya sebanyak 20 responden menilai Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene berada pada kategori sedang dengan persentase 57% dan 3 responden Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene berada pada kategori tinggi dengan persentase 9%. Dengan demikian dapat disimpulkan Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene berada pada kategori sedang.

#### **4. Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene**

Hipotesis penelitian yang diujikan dalam penelitian ini berbunyi: "Ada Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Tabel Penolong**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	85	75	7225	5625	6375
2	76	76	5776	5776	5776
3	80	85	6400	7225	6800
4	70	75	4900	5625	5250
5	87	84	7569	7056	7308

6	70	75	4900	5625	5250
7	87	76	7569	5776	6612
8	89	76	7921	5776	6764
9	78	71	6084	5041	5538
10	73	72	5329	5184	5256
11	75	71	5625	5041	5325
12	90	85	8100	7225	7650
13	70	78	4900	6084	5460
14	61	74	3721	5476	4514
15	73	71	5329	5041	5183
16	82	77	6724	5929	6314
17	87	79	7569	6241	6873
18	87	76	7569	5776	6612
19	82	83	6724	6889	6806
20	81	73	6561	5329	5913
21	70	70	4900	4900	4900
22	83	66	6889	4356	5478
23	79	74	6241	5476	5846
24	76	62	5776	3844	4712
25	75	67	5625	4489	5025
26	83	70	6889	4900	5810
27	83	82	6889	6724	6806
28	78	78	6084	6084	6084
29	80	84	6400	7056	6720
30	75	70	5625	4900	5810
31	70	70	4900	4900	4900
32	85	77	7225	5929	6545
33	82	85	6724	7225	6970
34	88	71	7744	5041	6248
35	85	63	7225	3969	5355
<b>JML</b>	<b>2775</b>	<b>2621</b>	<b>221631</b>	<b>197533</b>	<b>208788</b>

Untuk mengolah data di atas penulis melakukan:

1. Analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi sederhana :



2. Fungsi regresi yang menggunakan data sampel (FRS) umumnya menuliskan simbol konstanta dengan koefisien regresi dengan huruf kecil, sementara fungsi regresi populasi ditulis dengan huruf besar.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$a$  = konstanta atau *intercept*

$b$  = koefisien regresi (yang menggambarkan tingkat elastisitas variabel independen)

$Y$  = variabel dependen

$X$  = variabel independen

### 3. Mencari nilai $b$ :

Di mana untuk menghitung nilai  $b$  dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{35(208788) - (2775)(2621)}{35(221631) - (2775)^2}$$

$$= \frac{7307580 - 7273275}{7757085 - 7700625}$$

$$= \frac{34305}{56460}$$

$$= 0,60$$

Untuk menghitung nilai  $a$  dengan menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2621)(221631) - (2775)(208788)}{(35)(221631) - (2775)^2} \\
 &= \frac{580894851 - 579386700}{7757085 - 7700625} \\
 &= \frac{1508151}{56460} \\
 &= 26,71 = 27 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Maka :  $Y = a + bX$

$$Y = 27 + 0,60X$$

### 3. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$\begin{aligned}
 Se &= \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{197533 - (27 \times 2621) - (0,60 \times 208788)}{35 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{197533 - 70767 - 125272,8}{33}} \\
 &= \sqrt{\frac{1493,2}{33}} \\
 &= \sqrt{45,24}
 \end{aligned}$$

$$= 6,72 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Untuk regresi  $b$  (penduga  $b$ ) kesalahan baku akan dirumuskan :

$$\begin{aligned} Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\ &= \frac{7}{\sqrt{221631 - \frac{(2775)^2}{35}}} \\ &= \frac{7}{\sqrt{221631 - \frac{7700625}{35}}} \\ &= \frac{7}{\sqrt{221631 - 2200178}} \\ &= \frac{7}{\sqrt{1613}} \\ &= \frac{7}{40} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

3) Menguji Hipotesis

a) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = \rightarrow \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta \neq \beta_0$$

Nilai  $t_{tabel}$  sebenarnya telah ditentukan pada tabel  $t$  student oleh para penemunya. Karena untuk menentukan signifikan tidaknya nilai  $t$  hitung adalah melalui upaya membandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa, jika **nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan.**

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{tabel}$

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$db = n - 2 = 35 - 2 = 33$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{2,042 (33)} = 2,05$$

c) Menentukan nilai uji statistik

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - \beta_0}{sb} \\ &= \frac{0,60 - 0}{0,17} \\ &= 3,52 \end{aligned}$$

## B. Pembahasan

### 1. Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 35 orang dari keseluruhan populasi peserta didik di MAN 1 Majene. Instrumen yang digunakan adalah Koesioner (angket) tentang kepemimpinan guru yang berjumlah 25 item pernyataan. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian, bahwa berdasarkan teori Anwar dalam tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi yang di mana kategori tersebut merupakan penjabaran dari hasil penilaian peserta didik dalam pernyataan koesioner dihasilkan 6 responden menilai kepemimpinan guru di MAN 1 Majene masih rendah dengan persentase sebesar 17%. Selanjutnya 22 responden menilai kepemimpinan guru berada pada kategori sedang dengan persentase 63%. Dan 7 responden menilai kepemimpinan guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene berada dalam kategori sedang yakni 63 %. Sebab dalam kepemimpinan guru masih ada beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan baik dari metode maupun strategi

pembelajaran guna meningkatkan aktifitas pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Seperti yang kita ketahui bahwa hakikat dari Kepemimpinan Guru adalah adanya suatu kemampuan dan kesiapan serta metode yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sangatlah penting sebab tujuan daripada pendidikan adalah menciptakan dan meningkatkan kemampuan belajar dan keterampilan peserta didik agar kualitas dari pendidikan bisa lebih berkembang. Sehingga seorang guru sangatlah berperan penting dalam peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, maka kinerja guru dapat dilihat dalam salah satu proses cara pemimpin sekolah melakukan rekrutmen guru mulai dari tenaga pendidik masuk ke dalam organisasi sampai pada pelaksanaan tugas guru.

Hal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah terkhusus pada MAN 1 Majene antara lain menganalisis standar pendidik dan kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dan jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan teori di atas dari hasil pengamatan di MAN 1 Majene bahwa aktifitas manajemen tenaga pendidik yang dilakukan sudah sesuai dengan teori.

Sehingga tenaga pendidik yang ada dalam lembaga sekolah khususnya di MAN 1 Majene apapun status, posisi dan peranannya mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Proses kunci kegiatan pendidikan adalah pengajaran dan pembelajaran (*teaching and learning*) guru dan Peserta Didik yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran tersebut meskipun sudah melalui suatu proses rekrutmen guru dan tes penerimaan peserta didik baru pada dasarnya adalah manusia biasa, dalam sebuah organisasi yang dinamis dan fleksibel terhadap perubahan seperti bidang pendidikan di mana tujuan lingkungan, struktur organisasi, staff dan aktifitas selalu berubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejauh mana seorang guru bekerja sesuai dengan prosedur yang ada dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai indikator pengukurannya adalah kepemimpinan, penguasaan kelas, informasi dan perencanaan kualitas, kualitas hasil dan kepuasan Peserta Didik.

## **2. Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene**

Begitupun dengan keterampilan peserta didik, berdasarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian, bahwa berdasarkan teori Anwar dalam tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi dihasilkan 12 responden menilai keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene masih rendah dengan persentase sebesar 34%. Selanjutnya 20 responden menilai keterampilan peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 57%. Dan 3 responden menilai keterampilan peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene berada dalam kategori sedang yakni 57%. Hal ini ditandai dengan hasil skor rata-

rata peserta didik di dalam koesioner yang menyatakan bahwa keterampilan peserta didik sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa yang kurang optimal dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki sehingga berpengaruh kepada prestasi serta minat belajar peserta didik.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa, keterampilan peserta didik adalah suatu hasil dari kemampuan yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu terhadap sesuatu yang telah dikerjakan, dipelajari, dipahami, dan diterapkan.

Keterampilan belajar merupakan sesuatu yang paling diharapkan dari hasil belajar. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana peserta didik dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari diri peserta didik. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus meningkatkan kualitas diri dalam proses belajar. Sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada peserta didik.

Keterampilan peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal berupa faktor fisiologis dan psikologis, dan yang kedua adalah faktor eksternal, seperti guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman kelas, dan lain-lain. Keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene merupakan hasil dari kerja keras tenaga pendidik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi peserta didik yang berprestasi. Menurut hasil penelitian di MAN 1 Majene Keterampilan Peserta Didik berada pada kategori sedang dengan presentase 57 %. Dari hal ini tentunya dapat kita ukur bahwa Keterampilan

Peserta Didik pada MAN 1 Majene banyak disebabkan karena faktor eksternal khususnya dari tenaga pendidik itu sendiri.

Sehingga dari hasil pengamatan peneliti terhadap peningkatan keterampilan belajar peserta didik di MAN 1 Majene terdapat beberapa hal:

- a) Adanya peningkatan prestasi akademik yang diperoleh oleh beberapa peserta didik dalam event-event yang diikuti di dalam maupun di luar sekolah dan tentu tidak terlepas dari arahan serta bimbingan dari para guru-guru di MAN 1 Majene.
- b) Terdapat inovasi-inovasi baru yang dirancang oleh peserta didik dalam hal menggunakan sistem robotik yang dibimbing oleh guru-guru di MAN 1 Majene.
- c) Dalam hal penguasaan bahasa dan penguasaan kepercayaan diri peserta didik sudah mulai meningkat ditandai dengan keikutsertaan peserta didik dalam safari Ramadhan setiap tahunnya yang didukung oleh metode kepemimpinan guru yaitu pelatihan ceramah di hari tertentu.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap peningkatan Keterampilan Peserta Didik di MAN majene**

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa untuk uji signifikansi yaitu, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tab}$  atau  $H_a$  diterima atau koefisien regresi bersifat signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,52$  sementara  $t_{tabel} = 2,05$  untuk taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan



antara kepemimpinan guru terhadap keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene Kab. Majene..

Maka dapat disimpulkan pengaruh antara pengaruh kepemimpinan guru terhadap keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene dalam hal ini variabel X terhadap Y adalah positif memberikan pengaruh yang signifikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Guru di MAN 1 Majene, yang dilihat dari hasil penilaian 35 responden dengan indikator yaitu kepemimpinan otokratis, pseudo-demokratis, laissez-faire dan demokratis dengan melihat keadaan peserta didik guna tercapainya proses pembelajaran yang baik berada dalam kategori sedang, yakni 63%. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan guru di MAN 1 Majene dengan indikator tersebut di atas berdasarkan diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor berada pada kategori sedang.
2. Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene, yang dilihat dari hasil penilaian 35 responden dengan indikator keterampilan peserta didik meliputi kemampuan mengkritik dan memiliki jiwa kemanusiaan, dapat bekerjasama, memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, percaya diri serta bertanggung jawab berada dalam kategori sedang, yakni 57%. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene dengan indikator tersebut di atas berdasarkan diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor berada pada kategori sedang.

3. Kontribusi kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik di MAN 1 Majene memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,52 > 2,05$  sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Jika kepemimpinan guru meningkat maka keterampilan peserta didik pada MAN 1 Majene pun meningkat.

### **B. Implikasi Penelitian**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan mengenai pengaruh kepemimpinan guru terhadap peningkatan keterampilan peserta didik, bahwa dengan kepemimpinan guru yang optimal akan mempengaruhi keterampilan peserta didik, sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran di Madrasah yang maksimal sesuai dengan harapan.

### **C. Saran**

1. Dalam implementasi kemampuan kepemimpinan guru di madrasah harus berpedoman pada acuan yang merupakan prinsip dasar dalam pelaksanaan kepemimpinan guru terhadap peningkatan tenaga pendidik.
2. Kepala madrasah dalam menerapkan manajemen tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dan pengembangan manjerial yang kuat, serta berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan dengan optimal, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan.

3. Peserta didik harus melaksanakan kegiatan budaya-budaya sekolah yang bersifat positif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam ekstrakurikuler agar sekolah menciptakan peserta didik serta alumni yang memiliki sifat karakter yang baik dan berakhlak serta berprestasi secara akademik maupun non akademik.
4. Tenaga pendidik harus lebih menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Guru dalam lembaga pendidikan. Tenaga pendidik adalah salah satu yang akan mendorong meningkatnya keterampilan peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Suhedi, *Kepemimpinan Guru dalam Pendidikan*, 8 Maret 2013 08:30 Diperbarui: 24 Juni 2015.
- Ardha Harya Kusuma, *Pengaruh Kepemimpinan guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, skripsi pendidikan ekonomi, (semarang, september 2013).
- Asmani Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press, 2009).
- Azamul Fadhly, *Model Kepemimpinan Guru dalam proses Pembelajaran di Kelas*, Jurnal Pendidikan Guru MI, (juni 2017).
- Azamul Fadhly Noor Muhammad, *Model Kepemimpinan Guru... Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 4 No. 1, Juni 2017.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media).
- Getteng, Abd. Rahman, *Menuju Guru yang Profesional dan Ber-Etika*, cet. IX, (Yogyakarta: Grha Guru, 2014).
- Ida Umami, *keterampilan belajar sebagai komponen layanan penguasaan*, STAIN Jurai Siwo Metro.
- Imam Nawawi, *Riyadhul Shalihin*. (Sukoharjo, 22 Desember 2006 M).
- Kadir, *Statistika Terapan*, ( Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2015 ).
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011).
- Kasmadi dan Nia Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015).
- Leny Marlina, *Tipe-tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*, Ta'dib, Vol. XVIII, No. 02, Edisi Nopember 2013.
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam manajemen*. (Jakarta: PT Rajagrafindo. 2010).

Muh. Hizbul Muflihah, *Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah-laku*, jurnal pemikiran alternatif pendidikan, Vol. 13|No. 1|P3M STAIN Purwokerto 1 Jan-Apr 2008.

Ronny kontour, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: penerbit PPM, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: penerbit Alfabet 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XXI; Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Wahjosumidjo, *pemimpinan kepala sekolah*, 2002, pt. raja grafindo persada, jakarta.



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## KUESIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, saya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap peningkatan Keterampilan Peserta Didik di MAN 1 Majene Kab. Majene”. Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

### BAGIAN I

Mohon diisi titik-titik sesuai dengan pertanyaan yang tersedia (untuk identitas responden)

1. Nama Responden :  
.....
2. Umur/Jenis Kelamin :  
.....
3. Kelas :  
.....
4. Nis :  
.....

### BAGIAN II

Berikan penilaian anda sesuai dengan keyakinan anda terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada angka telah disediakan sesuai dengan kategori jawaban anda. 1) STS = Sangat Tidak Setuju; 2) KS = Kuraang Setuju; 3) S = Setuju; 4) SS = Sangat Setuju.



# ANGKET EPENELITIAN

## PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA DI MAN MAJENE KAB. MAJENE

### 1. Kepemimpinan guru

NO.	INDIKATOR	PERNYATAAN	STS	KS	S	SS
1.	Kemampuan Berkomunikasi	1. Bapak/ibu guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan semua peserta didik. 2. Bapak/ibu guru selalu menggunakan tutur bahasa yang baik ketika mengajar 3. Bapak/ibu guru dalam mengajar menggunakan bahasa yang jelas.				
2.	Kemampuan mengajar	1. Bapak/ibu guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik. 2. Bapak/ibu selalu menerima kritikan dari siswa. 4. Bapak/ibu guru mampu memahami kemauan peserta didik 5. Bapak/ibu tidak suka membedakan peserta didik. 6. Bapa/ibu guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi 7. Bapak/ibu guru selalu menjelaskan maksud dan tujuan materi kepada peserta didik. 8. Bapak/ibu guru sangat ramah, humor dan baik kepada setiap peserta didik.				
3.	Ketegasan dalam mengambil	1. Bapak/ibu guru selalu memberikan hukuman ketika peserta didik melakukan kesalahan. 2. Bapak/ibu guru dalam mengerjakan tugas harus tepat waktu dalam penyelesaiannya.				

keputusan 3. Bapak/ibu guru selalu menerima kritikan dari peserta didiknya.

4. Bapak/ibu guru selalu memberikan keleluasaan kepada siswa dalam kelas.

1. Bapak/ibu guru terkadang menggunakan kelompok belajar atau diskusi dalam proses pembelajaran.

2. Bapak/ibu guru sudah menguasai model-model pembelajaran dalam kelas.

4. Penguasaan teknis

3. Bapak/ibu guru terkadang menggunakan kuis dalam pembelajaran k membuat siswa lebih mudah mengerti materi pembelajaran.

## 2. Keterampilan Siswa

1. Bapak/ibu guru selalu berpenampilan rapi setiap mengajar

5. Performance/penampilan

2. Bapak/ibu guru selalu menegur apabila terdapat siswa yang kurang rapi.

1. Bapak/ibu guru selalu memberikan tugas rumah setiap akhir pertemuan.

2. Bapak/ibu guru selalu membahas kembali tugas rumah pada pertemuan berikutnya.

3. Bapak/ibu guru selalu memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

6. Kemampuan evaluasi

4. Bapak/ibu guru selalu mengevaluasi pembelajaran pada setiap akhir pertemuan.

5. Bapak/ibu guru biasa menggunakan kuis dalam evaluasi pembelajaran.

NO.	INDIKATOR	PERNYATAAN	STS	KS	S	SS
1.	Keterampilan memanage waktu	1. Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar dirumah.				
		2. Saya selalu menyempatkan berdoa sebelum memulai pelajaran di Sekolah dan di sekolah.				
		3.Saya selalu berusaha mengatur waktu belajar walaupun banyak tugas di rumah.				
2.	Keterampilan Berbahasa	1.Saya lebih suka aktif berbicara dalam diskusi kelompok daripada sendiri-sendiri.				
		2.Saya lebih suka ketika guru menggunakan metode ceramah daripada diskusi.				
		3.Saya tidak mengerti sama sekali jika materi pelajaran diajarkan dengan metode ceramah.				
		4.Saya lebih suka tampil didepan kelas untuk bercerita/ceramah.				
		5.Saya terkadang bingung dengan penjelasan guru.				
		6.Saya tidak mengerti sama sekali jika materi pelajaran diajarkan dengan metode ceramah.				
		1.Banyaknya informasi/bahan yang saya baca membantu dalam pemecahan masalah.				
		2.Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan mendengarkan dari pada membaca buku.				

3.	Keterampilan membaca	<p>3.Saya lebih tertarik membaca melalui gambar daripada tanpa gambar.</p> <p>4.Saya lebih senang membaca di sekolah daripada di rumah.</p> <p>1.Saya lebih mudah mengingat pelajaran dengan metode menghafal.</p> <p>2.Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran apabila guru menggunakan media pembelajaran.</p>
4.	Keterampilan mengingat	<p>3.Dengan ketegasan guru dalam mengajar membuat saya tidak lupa dalam mengerjakan tugas sekolah.</p> <p>1.Saya lebih sering bertanya dalam keadaan diskusi dengan kelompok kelas.</p> <p>2.Saya lebih aktif dalam kelas ketika guru memberikan keleluasaan kepada siswa.</p>
5.	Keterampilan bertanya	<p>3.Saya lebih suka ketika guru selalu menerima kritikan dari siswa.</p> <p>4.Saya lebih sering bertanya ketika kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan guru.</p> <p>1.Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan soal ketika dalam bentuk teka-teki.</p> <p>2.Saya selalu terlebih dahulu belajar sebelum ujian/evaluasi pembelajaran dimulai.</p>
	Keterampilan	<p>3.Saya lebih baik tidak mengisi jawaban soal apabila tidak tahu menjawabnya.</p>

6. mengikuti ujian
- 4.Saya terkadang bingung dengan soal karena tidak sesuai dengan contoh.
- 5.Saya lebih suka menjawab soal yang mudah dulu baru yang tersulit.



## Data Hasil Penelitian Angket

Jawaban sementara Pernyataan Variabel X ( Kepemimpinan Guru )

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	
3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	
4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	1	3	
4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	
3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	
3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	
3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
3	4	4	3	2	1	4	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	
4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
3	4	4	3	2	1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	
3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	
3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	
4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
<b>121</b>	<b>114</b>	<b>116</b>	<b>108</b>	<b>116</b>	<b>97</b>	<b>120</b>	<b>108</b>	<b>108</b>	<b>97</b>	<b>117</b>	<b>118</b>	<b>111</b>	<b>106</b>	<b>124</b>	<b>114</b>	<b>109</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	<b>125</b>	<b>93</b>	<b>111</b>	<b>114</b>





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJENE**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAJENE**  
*Jalan. Sultan Hasanuddin, No. .... Telp. (0422) 21861*

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : B- 912 / Ma.31.02.1 / PP.00.6 / 09 / 2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majene dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Drs. M. Djais Dj  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majene

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : JUMARDI  
NIM : 20300114035  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Tinambung

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majene, pada tanggal 26 Juli 2018 s.d 26 September 2018 dengan proposal berjudul :

**"PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PENINGKATAN  
KETERAMPILAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAJENE"**

Demikian surat Keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Majene, 3 September 2018

Kepala

Drs. M. Djais Dj.

NIP. 195812311989031022





# DOKUMENTASI

## Lokasi Penelitian

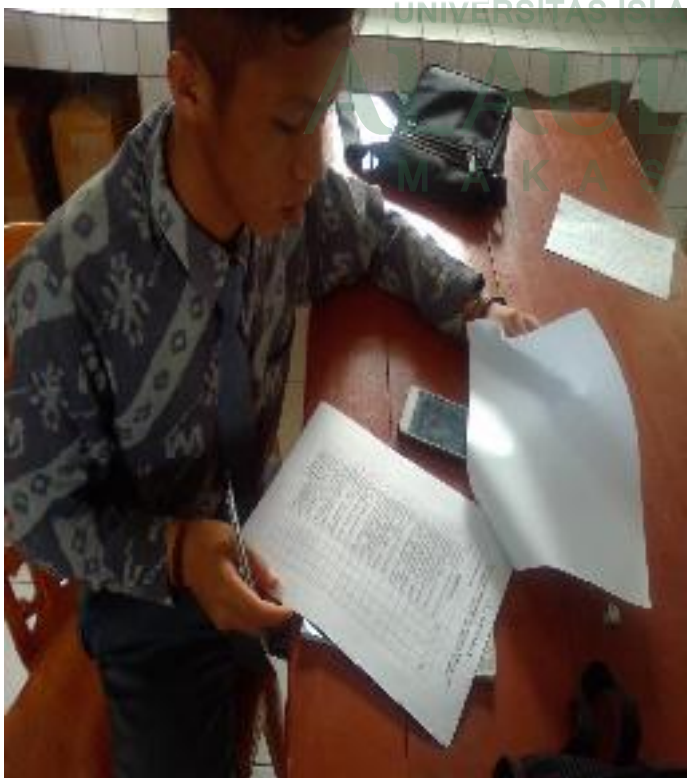


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI





## Pengisian Koesioner Peserta Didik





**JUMARDI** yang sering dipanggil **Adhy**, anak pertama dari tiga bersaudara lahir dari pasangan **ABD. RAHMAN DAN HARASIA**, lahir di Tarailu, 24 September 1993 di dusun Mandar Baru desa Salukue, Kab. Mamuju Utara. Jenjang sekolah mulai dari **SD Salukue**, dan sempat pindah sekolah ke MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2008. Setelah selesai dari MIN Sepabatu **MTs Negeri 1 Tinambung** lalu lanjut Sekolah Menengah Pertama di sempat aktif pada organisasi pramuka dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di **MAN Majene** Kab.

Majene sempat pula melanjutkan pramuka dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri **UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam**. Hobby saya adalah olahraga namun lebih dominan pada olahraga sepak takraw, keseharian saya terkadang lebih banyak meluangkan waktu dalam organisasi , Pengalaman organisasi diantaranya aktif dalam organisasi Internal kampus seperti UKM Pramuka, Himpunan Mahasiswa Bidik Misi Dan MPM Al-Ishlah serta organisasi ekstra kampus seperti organda KPM-PM Cab. Tinambung Polewali Mandar.

**Motto** “Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat untuk orang lain, jadi ciptakan sejarahmu selagi berpeluang”. Harapan saya untuk selalu berkarya dan berguna untuk orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R